Indigenous Knowledge

Volume 5 Number 1 (2026): June
E-ISSN: 2746-3662
This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License

Pancasila Sebagai Alat Persatuan Bangsa Indonesia

Deviana Setya Ningsih[1] , Minha Zikriana[2] , Tita Aprilia[3]

[123]*Faculty Of Sekolah Vokasi, Universitas Sebelas Maret, Surakarta*
Corresponding author's email: devianasn@student.uns.ac.id, minhazikriana@student.uns.id , titaaprilia25@student.uns/id

Abstrak: Pancasila merupakan ideologi dasar dan filsafat Negara Indonesia yang memiliki peran penting sebagai alat persatuan bangsa. Pancasila sebagai dasar ideologi bagi negara Indonesia. Secara harfiah, "Pancasila" berasal dari sanskerta yang terdiri dari kata "Panca" yang berarti lima, dan "Sila" yang berarti prinsip atau dasar. Oleh karena itu "Pancasila" dapat di terjemahkan sebagai "Lima Prinsip" atau "Lima Dasar". Sila ketiga Pancasila, yakni Persatuan Indonesia. Menekankan dan menjunjung tinggi persatuan bangsa. Hal tersebut Pancasila telah memainkan peran kursial dalam membentuk Identitas Nasional Indoensia dan memelihara kerukunan sosial diantara keragaman etnis, budaya, dan agama yang ada di Indonesia. Pancasila berfungsi sebagai alat persatuan bangsa Indonesia karena mampu mengatasi perbedaan yang ada di antara masyarakat

Kata kunci: Pancasila; Persatuan bangsa

1. Pendahuluan

Setiap Negara tentunya mempunyai dasar Negara, karena dasar Negara merupakan fundamen atau pondasi dari suatu negara. Fundamen negara harus tetap kuat dan kokoh, karena keutuhan serta kedaulatan negara dan bangsa bertolak dari sudut kuat atau lemahnya bangsa yaitu berpegang kepada dasar negaranya.

Pancasila sebagai dasar ideologi bagi negara Indonesia. Secara harfiah, "Pancasila" berasal dari Bahasa Sanskerta yang terdiri dari kata "Panca" yang berarti lima, dan 'Sila" yang berarti prinsip atau dasar. Oleh karena aitu "Pancasila" dapat diterjemahkan sebagai "Lima Prinsip" atau "Lima Dasar".

Pancasila sebagai perekat persatuan dan kesatuan Bangsa Indonesia sebagai alat persatuan bangsa bukan sebagai alat untuk menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Kelangsungan hidup negara dan bangsa Indonesia di era globalisasi. Mengharuskan untuk melestarikan alat persatuan bangsa, agar generasi penerus bangsa tetap dapat menghayati dan mengamalkannya dan agar intisari nilai-nilai yang luhur tetap terjaga dan menjadi pedoman bangsa Indonesia. Nilai-nilai dasar dari Pancasila adalah nilai ketuhanan, nilai kemanusiaan, nilai persatuan, nilai kerakyatan, dan nilai keadilan. Nilai dasar ini merupakan esensi dari sila-sila Pancasila yang bersifat Universal sehingga dalam nilai dasar tersebut terkandung cita-cita, tujuan, serta nilai-nilai yang baik dan benar.

Pancasila merupakan bekal hidup dari pendiri bangsa serta kesepakatan luhur berbangsa dan bernegara. Pancasila adalah penggerak, Bintang pengarah, pemersatu, bangsa, serta Mutiara dan nilai budaya yang digali dari tanah pusaka Indonesia. Pancasila merupakan jati diri dan identitas nasional yang harus dipahami, dihayati, dan diterapkan dalam bermasyarakat demi terciptanya persatuan bangsa. Maka perlunya menumbuhkan nilai-nilai Pancasila sebagai alat persatuan bangsa. Metode penelitian yang digunakan dalam pembutan jurnal ini adalah metode studi Pustaka. Data yang diperoleh dikumpulkan dengan cara menggali informasi dari buku, jurnal, dan internet. Kemudian data-data yang didapat diuraikan secara dekriptif.

2. Pembahasan

1. Fungsi Pancasila sebagai Persatuan Bangsa

   Pancasila tidak hanya menjadi dasar negara, tetapi juga mempunyai arti dan fungsi yang semakin banyak lagi. Kedudukan dan fungsi Pancasila dapat menjadi :

   a. Pancasila adalah jiwa bangsa Indonesia
      Hal ini mempunyai arti bahwa Pancasila melekat erat pada kehidupan bangsa Indonesia dan menentukan eksistensi bangsa Indonesia. Segala aktivitas bangsa Indonesia disemangati oleh Pancasila.
   b. Pancasila adalah kepribadian bangsa Indonesia
      Hal ini mempunyai arti bahwa sikap mental, tingkah laku dan amal perbuatan bangsa Indonesie mempunyai ciri-ciri khas yang dapat membedakan dengan bangsa lain.
   c. Pancasila adalah pandangan hidup bangsa Indonesia
      Hal ini berarti bahwa nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila dipergunakan sebagai petunjuk, penuntun, dan pegangan dalam mengatur sikap dan tingkah laku manusia Indonesia dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.
   d. Pancasila adalah falsafah bangsa Indonesia
      Pancassila sebagai falsafah hidup bangsa Indonesia mempunyai arti bahwa, Pancasila oleh bangsa Indonesia diyakini benar-benar memiliki kebenaran. Falsafah berarti pula pandangan hidup, sikap hidup, pegangan hidup, atau tuntunan hidup.
   e. Pancasila adalah dasar negara Republik Indonesia
      Hal ini berarti bahwa Pancasila dipergunakan sebagai dasar dan pediman dalam mengatur pemerintahan dan penyelenggaraan negara. Isi tujuan dari semua perundang-undangan di Indonesia harus berdasarkan Pancasila dan tidak boleh bertentangan dengan Jiwa Pancasila. Pancasila dalam pengertian ini disebut dalam Pembukaan UUD 1945.

2. Implementasi Pancasila Sebagai Alat Persatuan Bangsa

   Alat persatuan bangsa Indonesia yakni :

a. Pancasila, sebagai dasar falsafah Negara Indonesia
b. UUD 1945, sebagai landasan konsitusi Negara Indonesia Berfungsi
c. Bhineka Tunggal Ika, sebagai semboyan Negara Indonesia
d. Burung Garuda, sebagai lambang NKRI
e. Bendera Merah Putih, sebagai bendera Indonesia

Fungsi Pancasila :

1. Berfungsi untuk menyatukan beragam suku, agama, budaya, dan kepentingan dalam sattu kesatuan yang disebut Indonesia. Hal ini bertujuan untuk menciptakan persatuan, kesatuan dan kebhinekaan dalam masyarakat.
2. Implementasi Pancasila sebagai alat persatuan bangsa dilakuakn melalui berbagai cara, sepetrti mengintergasi nilai-nilai Pancasila. Pancasila dalam Pendidikan, hukum, dan kebijakan pemerintah. Selain itu, dialog antar beragam kelompok masyarakat juga penting untuk mencapai pemahaman Bersama tentang Pancasila.
3. Pancasila penting dalam persatuan bangsa karena mampu menciptakan rasa Identitas Nasional yang kuat di antara masyarakat yang beragam. Ini membantu mencegah konfliksosial dan menjaga stabilitas negara, serta memberikan dasar untuk mengambil keputusan yang mendukung kepentingan.

Faktor-faktor yang membentuk semangan persatuan dan demi memelihara kesatuan Bangsa dan Negara :

1. Nilai religius
   Mengandung makna ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, yang mencipta alam seisinya. Ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa dapat terlihat dalam sikap hidup yang rendah hati, mengahrgai keberadaan orang lain tanpa memandang asal usul, warna kulit atau pun anutan agama dan kepercayaan.
2. Nilai kekeluargaan
   Nilai yang mengandug semangat kebersamaan yang tinggi dalam prinsip senasib dan sepenanggunagan dalam hubungan sesama bangsa, yang membawa tanggungjawab saling melengkapi dan saling menguatkan.
3. Nilai keselarasan
   Nilai yang menunjukkan kesediaan dan kemampuan untuk memahami dan sekaligus menerima segala bentuk perbbedaan yang bersumber dari keberagaman budaya di seluruh wilayah nusantara.
4. Nilai kerakyatan
   Bangsa Indonesia berkomitmen pada kemerdekaan, serta mampu menjadi bangsa yang kuat dan bermartabat ditopang oleh kadar kepercayaan yang tinggi.
5. Nilai keadilan
   Menunjukkan adanya kemauan dan semangat yang terwujud dari ketutuhan sikap takwa kepada Tuhan, dan dikuatkan dengan semangat kebersamaan.

3. Kesimpulan

Pancasila sangat mutlak di perlukan oleh seluruh generasi bangsa karena sangat penting sebagai cerminan kokohnya suatu negara berdaulat. Pancasila merupakan ideologi yang mempunyai perananan penting karena memiliki nilai asas nasionalisme. Pancasila merupakan bekal hidup dari pendiri bangsa serta kesepakatan luhur berbangsa dan bernegara. Pancasila addalah penggerak, bintang, pengarah, pemersatu bangsa, serta Mutiara dan nilai budaya yang digali dari tanah pusaka Indonesia. Pancasila merupakan jati diri dan identitas nasional yang harus dipahami, dihayati dan diterapkan dalam bermasyarakat demi terciptanya persatuan bangsa. Maka perlunya menumbuhkan nilai-nilai Pancasila sebagai alat persatuan bangsa.

Akhir-akhir ini eksistensi Pancasila mulai digerogoti berbagai faktor. Dengan begitu kita sebagai generasi mudah harus bisa memproteksi dengan nilai-nilai falsafah Pancasila, karena nilai-nilai Pancasila telah menjadi local wosdom bangsa sejak zaman dahulu. Hingga saat ini Pancasila masih eksis sebagai ideologi yang mampu mempersatukan bangsa Indonesia yang plural, meskipun banyak tantangan yang telah menguji eksistensi Pancasila.

Referensi

Siahaan, J., Agustina, R., Jonandes, R., & Fitriono, R. A. (2022). Pancasila sebagai Alat Pemersatu Bangsa Indonesia. Gema Keadilan, 9(3).

Hukumonline, T. (2023, Juli 24). *Makna dan Kedudukan Pancasila sebagai Dasar Negara*. Retrieved from Pancasila sebagai Dasar Negara: https://www.hukumonline.com/berita/a/pancasila-sebagai-dasar-negara-lt61f23142a7e13/

RSUD SAWAHLUNTO. (2023, Juni 1). *Pancasila Sebagai Alat Pemersatu Bangsa Indonesia*. Retrieved from Pancasila Sebagai Alat Pemersatu Bangsa Indonesia: https://rsud.sawahluntokota.go.id/pancasila-sebagai-alat-pemersatu-bangsa-indonesia/#:~:text=Pancasila%3A%20Alat%20Pemersatu%20Bangsa,-Pancasila%20berfungsi%20sebagai&text=Dengan%20memiliki%20dasar

Sari, A. M. (2023, November 21). *Pengertian Ideologi Pancasila*. Retrieved from Pengertian Ideologi Pancasila: https://fahum.umsu.ac.id/pengertian-ideologi-pancasila/

Student, A. ((n.d)). *Pancasila Sebagai Pemersatu Bangsa*. Retrieved from Pancasila Sebagai Pemersatu Bangsa: https://www.studocu.com/id/document/universitas-sriwijaya/pendidikan-kewarganegaraan/pancasila-sebagai-pemersatu-bangsa/20944698

Surya, R. ((n.d)). *LAHIRNYA PANCASILA SEBAGAI PEMERSATU BANGSA INDONESIA Rizky Surya Nurmansyah*. Retrieved from LAHIRNYA PANCASILA SEBAGAI PEMERSATU BANGSA INDONESIA Rizky Surya Nurmansyah: https://www.academia.edu/41557185/LAHIRNYA_PANCASILA_SEBAGAI_PEMERSATU_BANGSA_INDONESIA_Rizky_Surya_Nurmansyah